BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisa data tentang Problematika metode pembelajaran Akidah Islam di SDLB-C YPAC Semarangpada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pembelajaran Akidah antara lain: Metode Ceramah,Metode Tanya Jawab,Metode Pemberian Tugas,Metode Latihan (Drill),Metode Menebali Huruf / Mengeblat, danMetode hafalan.
2. Problemattika pada pembelajaran AkidahIslam di SDLB-C YPAC Semarang antaralain:
   a.Kurangnya media pembelajaran
   b.Tidak adanya buku paket khusus SLB.
   c.Siswa sulit menangkap materi pelajaran dan masih banyak yang tidak bisa menulis.
   d.Saat ujian akhir semester siswa sulit mengerjakan soal.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Akidah Islam antara lain:
   a.Guru membiasakan siswa menyebutkan rukun iman saat awal pelajaran.
   b. Guru memilihkan materi yang sesuai tingkat IQ siswa dengan cara mengambilkan buku paket MI kelas 1-3
   c.Siswa yang belum bisa menulis sama sekali, maka siswa dituliskan oleh guru di dalam bukunya kemudian mereka tinggal menyalin dibawahnya. Siswa yang bisa menulis tetapi kurang sempurna dalam penulisannya maka guru akan membenarkan tulisannya.
   d. Guru diminta selalu menuntun siswa saat mengerjakan UAS dengan cara membacakan dan menuliskan jawaban, siswa hanya diminta menebali, sedangkan siswa yang bisa menulis

tapi tidak bisa membaca hanya di bacakan dan mengisi jawaban sesuai kepahaman siswa.

B. SARAN

Berdasarkan realitas yang ditunjukkan pada hasil penelitian, maka selayaknya bisa menjadikan masukan bagi semua pihak untuk kemudian meningkatkan kinerja agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan bersama.

1. Bagi guru diharapkan mampu mengolah kreativitas dalam mengajar, memperbanyak metode maupun media sebagai penunjang dalam pembelajaran. Selain itu guru perlu menumbuhkan minat dan belajar siswa dengan cara menanamkan apresiasi siswa terhadap Akidah Islam
2. Hendaknya sekolah mengupayakan melengkapi fasilitas belajar yang masih kurang seperti buku bacaan dan media pembelajaran yang lebih beragam untuk siswa agar merangsang mereka untuk belajar dan juga sarana lainnya.
3. Program kokurikuler dan ekstrakurikuler yang diadakan dan dilaksanakan di SDLB-C YPAC Semarang hendaknya lebih bervariasi lagi, dengan harapan dapat menemukan bakat dan pengetahuan anak secara mandiri dengan pengalaman praktis terhadap apa yang dipelajari di sekolah.

C. PENUTUP

Demikian kajian tentang penelitian yang saya lakukan tentang studi pembelajaran Akidah Islam di SDLB-C YPAC Semarang . Dengan harapan apa yang penulis lakukan bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya. Pada kesempatan ini penulis menyadari, bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang penulis miliki di antaranya keterbatasan literatur, keterbatasan pengetahuan serta keterbatasan kemampuan menganalisis sehingga analisis yang dipaparkan masih terdapat kekurangan. Oleh karenanya dengan kerendahan hati, kritik, saran yang membangun dari pembaca

menjadi harapan penulis demi kebaikan di masa yang akan datang.Amin.